

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya Indonesia merupakan negara dengan potensi alam yang sangat banyak, dengan perkembangan dan kemajuan di sektor pariwisata tentu sangat menguntungkan baik bagi negara maupun daerah sebagai pemilik objek wisata (Ismayanti, 2010). Pariwisata menjadi salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang didorong oleh pemerintah yang disebabkan sektor pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara. Disamping itu, pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam, adat istiadat, dan budaya yang ada.

Kota Serang merupakan ibu kota Provinsi Banten. Kota yang dikenal dengan kawasan pariwisata religi ini memiliki daya tarik yang beragam dan memiliki ciri khas berupa peninggalan sejarah, budaya, kesenian, hiburan, kuliner, dan lain sebagainya. Salah satu destinasi wisata favorit di Kota Serang terletak pada Kawasan Banten Lama. Kawasan Banten Lama merupakan pusat pemerintahan Kesultanan Banten abad ke-15 yang berada di pesisir teluk sebelah timur Kota Serang. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang sebanyak 1.666.873 orang pada tahun 2021 pada objek wisata yang menjadi wilayah kajian antara lain, Kawasan Banten Lama sebesar 96 persen, Museum Negeri Banten sebesar 0,08 persen, dan Pantai Gope Karangantu sebesar 4 persen dari total jumlah keseluruhan wisatawan ketiga objek wisata tersebut pada tahun 2021.

Pemerintah Kota Serang berupaya untuk meningkatkan pembangunan yang dapat mengembangkan pariwisata di Kota Serang. Sebagai bentuk keseriusan pemerintah Kota Serang dalam pengembangan potensi pariwisata tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Serang Tahun 2020-2040 meliputi arahan pengembangan yaitu, a. Mengarahkan Desa Banten Kecamatan Kasemen berupa kawasan wisata Cagar Budaya, Cagar Alam dan kawasan konservasi; b. Mengarahkan Desa Banten dan Desa Sawah Luhur Kecamatan Kasemen sebagai wisata pantai; c. Mengarahkan Desa Banten, Desa Kasunyatan, Desa Marguluyu Kecamatan Kasemen sebagai kawasan konservasi bangunan dengan melestarikan bangunan tua dan bersejarah.

Pengembangan pariwisata salah satunya yaitu transportasi. Untuk itu perlu dikembangkan transportasi yang mempunyai lintasan khusus menghubungkan wisatawan dengan objek-objek wisata *heritage* yang ada di Kota Serang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi permintaan angkutan wisata di Kota Serang serta mekanisme rencana pengoperasian *Heritage City Tour*. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui besaran Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dalam menentukan tarif yang akan diberlakukan. Sedangkan manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu tersedianya *Heritage City Tour* di Kota Serang. Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dan merencanakan serta mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **"RENCANA ANGKUTAN WISATA *HERITAGE CITY TOUR* DI KOTA SERANG"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang diatas saat ini terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, terkhusus pada bidang transportasi sebagai fasilitas pendukung untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kota Serang, antara lain:

1. Banyaknya jumlah wisatawan ke Kawasan Banten Lama sebesar 1.604.089 orang belum diimbangi dengan pola pengangkutan wisatawan yang memadai;
2. Pengembangan pariwisata melalui aksesibilitas pariwisata untuk memudahkan wisatawan;
3. Belum tersedianya angkutan wisata di Kota Serang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam perencanaan angkutan wisata di Kota Serang adalah:

1. Bagaimana potensi permintaan wisatawan terhadap angkutan wisata di Kota Serang?
2. Bagaimana perencanaan rute angkutan wisata *Heritage City Tour* di Kota Serang ?
3. Bagaimana perencanaan kinerja operasional angkutan wisata *Heritage City Tour* di Kota Serang ?
4. Bagaimana rencana penentuan tarif *Heritage City Tour* di Kota Serang?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Maksud

Dari rumusan masalah yang ditentukan, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan penyusunan rencana rute, kinerja operasional penentuan tarif angkutan wisata *Heritage City Tour* di Kota Serang.

## 2. Tujuan

Tujuan dari penelitian perencanaan *Heritage City Tour* di Kota Serang adalah:

- a. Untuk mengetahui potensi permintaan *Heritage City Tour* di Kota Serang.
- b. Untuk menentukan rute *Heritage City Tour* di Kota Serang.
- c. Untuk menentukan kinerja operasional *Heritage City Tour* di Kota Serang.
- d. Untuk menentukan tarif *Heritage City Tour* di Kota Serang.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penulisan dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan–pengolahan lebih lanjut. Batasan-batasan yang ditetapkan untuk tahapan analisa yang nanti akan dilakukan meliputi:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Serang dan Kecamatan Kasemen. Untuk objek wisata yang berada di wilayah studi yaitu Museum Negeri Banten, Kawasan Cagar Budaya Banten Lama dan Pantai Gope Karangantu.
2. Penentuan potensi permintaan dilakukan berdasarkan data jumlah wisatawan di Kota Serang.
3. Menggunakan standar kualitas pelayanan angkutan umum.
4. Penentuan rencana pengoperasian angkutan wisata berupa tarif berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).